

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengkajian didapatkan data berupa klien mengalami demam dengan suhu 38,2, dan sesak nafas dimana SpO2 klien 94%, dengan respirasi rate 41x/menit, terlihat suara nafas cuping hidung, terlihat sianosis diarea bibir, dan terdengar suara ronchi dikedua lapang paru.

##### **5.1.1 Masalah Keperawatan**

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan utama yaitu ketidak efektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan proses infeksi ditandai dengan suara ronchi dikedua lapang paru

##### **5.1.2 Intervensi Keperawatan**

Setelah penulis melakukan analisa, penulis menentukan intervensi berupa manajemen jalan nafas dengan intervensi posisi pronasi. Penulis melakukan tindakan berupa manajemen jalan nafas dengan intervensi posisi pronasi, dimana setelah dilakukan intervensi selama 3x24 jam didapatkan hasil saturasi meningkat menjadi 100%. Setelah dilakukan perawatan selama 3x24 jam didapatkan hasil pengkajian RR:40x/menit, saturasi 100%, Suhu 37,2C dan sudah tidak terdengar suara ronchi dikedua lapang paru.

##### **5.1.3 Alternatif Pemecahan Masalah**

Setelah peneliti melakukan analisa alternatif yang dapat digunakan pada bayi dengan *bronkopneumonia* dan diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif adalah fisioterapi dada.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian didapatkan hasil bahwa asuhan keperawatan dengan intervensi *pronasi* dapat meningkatkan saturasi oksigen oleh karena itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan perawat di dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas dan penurunan saturasi oksigen, sehingga perawat dapat menerapkan standar asuhan keperawatan dengan optimal dan menunjang mutu pelayanan yang berpusat pada pasien maupun pada keluarga pasien.